

**KONTRIBUSI DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KELENTUKAN TUBUH
TERHADAP KEMAMPUAN TENDANGAN DEPAN ATLET PENCAK SILAT
PERGURUAN SETIA BUDI KOTA BUKIT TINGGI**



**Oleh
IKHSAN MUZAMI
NIM.74527**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAGRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSIRAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kelentukan Tubuh Terhadap Kemampuan Tendangan Depan Atlet Pencak Silat Perguruan Setia Budi Kota Bukit Tinggi.

Nama : Ikhsan Muzami

Nim : 74527

Jurusan : Pendidikan Kepelatihan

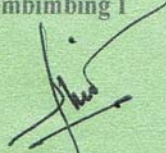
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2014

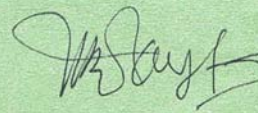
Disetujui oleh:

Pembimbing I



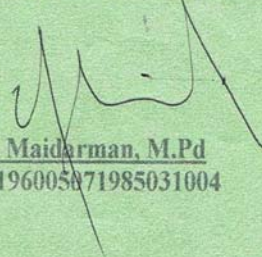
Drs. Suwirman, M.Pd
NIP. 196111191986021001

Pembimbing II



Drs. Busli Jamal, M.Pd
NIP. 195611151986021002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan



Drs. Maidarman, M.Pd
NIP. 196005071985031004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kelentukan Tubuh
Terhadap Kemampuan Tendangan Depan Atlet Pencak Silat
Perguruan Setia Budi Kota Bukit Tinggi.

Nama : Ikhsan Muzarni

NIM : 74527

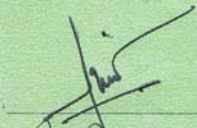
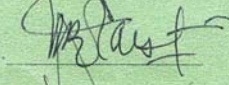
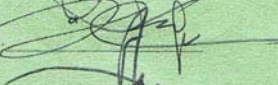
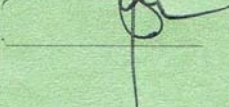
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 20 Januari 2014.

Tim Penguji

	<u>Nama</u>
1. Ketua	: Drs. Suwirman, M.Pd
2. Sekretaris	: Drs. Busli Jamal
3. Anggota	: Drs.H.Zulman, M.Pd
4. Anggota	: Drs.H.Hendri Irawadi, M.Pd
5. Anggota	: Drs. Yendrizar, M.Pd

	<u>Tanda Tangan</u>
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

ABSTRAK

Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Kelentukan Tubuh terhadap Tendangan Depan Atlet Pencak Silat Perguruan Setia Budi Kota Bukittinggi.

Oleh : Ikhsan Muzami/2014

Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan tendangan depan atlet pencak silat Perguruan Setia Budi Kota Bukittinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) seberapa besar kontribusi daya ledak otot tungkai dengan tendangan depan atlet pencak silat di Perguruan Setia Budi Kota Bukittinggi, 2) seberapa besar kontribusi kelentukan tubuh terhadap tendangan depan atlet pencak silat di Perguruan Setia Budi Kota Bukittinggi, 3) seberapa besar kontribusi daya ledak otot tungkai dan kelentukan tubuh terhadap tendangan depan atlet pencak silat di Perguruan Setia Budi Kota Bukittinggi.

Penelitian ini bersifat korelasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel satu dengan yang lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet pencak silat Perguruan Setia Budi Kota Bukittinggi sebanyak 38 orang dengan putra sebanyak 26 orang putra dan 12 orang putri, dan sampel berjumlah 26 orang yang dilaksanakan di Bukittinggi dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penarikan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagaiberikut: 1) Terdapat kontribusi daya ledak otot tungkai dengan tendangan depan atlet pencak silat Perguruan Setia Budi Kota Bukittinggi sebesar 57,76 %, 2) Terdapat kontribusi kelentukan tubuh dengan tendangan depan atlet pencak silat Perguruan Setia Budi Kota Bukittinggi sebesar 38,44 %, 3) Terdapat kontribusi daya ledak otot tungkai dan kelentukan tubuh dengan kemampuan tendangan depan atlet pencak silat Perguruan Setia Budi Kota Bukittinggi sebesar 72,25%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tendangan depan Atlet pencak silat Perguruan Setia Budi Kota Bukittinggi dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan pada daya ledak otot tungkai dan kelentukan tubuh atlet.

Kata kunci : Daya ledak otot tungkai, Kelentukan tubuh dan Tendangan Depan

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillahirobbal'alamiin* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kelentukan Tubuh Terhadap Kemampuan Tendangan Depan Atlet Pencak Silat Perguruan Setia Budi Kota Bukit Tinggi**. Shalawat beriring salam disampaikan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan bimbingan kepada umat manusia, sehingga mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini.

Tujuan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Padang. Bersamaan dengan itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih pada pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram selaku Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama perkuliahan.
2. Bapak Drs. Arsil. M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd selaku ketua jurusan kepelatihan olahraga FIK UNP, yang telah memberikan kelancaran dalam proses perkuliahan dan penelitian.
4. Bapak Drs. Suwirman, M. Pd sebagai Pembimbing 1 yang telah memberi kemudahan dan bantuan dalam menyusun skripsi ini.

5. Bapak drs. Busli Jamal sebagai Pembimbing II dan juga Pembimbing Akademik (PA), yang telah memberikan saran dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Zulman, M.Pd, Drs. Hendri Irawadi, M.Pd, dan Drs. Yendrizar M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran dan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
7. Yurnelis Sebagai Ketua pelatih di perguruan pencak silat Setia Budi yang telah memberikan bantuan, saran, doa dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Yang tercinta Ayahanda M. Idrus Alam (alm), Ibunda Zaleha, Istri Laura Midhola Putri, S.Pd, yang senantiasa membantu memberikan dorongan semangat untuk menulis.
9. Kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan moril dan motivasi dalam pelaksanaan penelitian.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat berserah diri, semoga penulisan ini dapat diterima sebagai amalan yang mendapatkan ridhoNya serta berguna bagi yang membaca, *amin yaa robbal'alamin*.

Padang, 7 Januari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
1. Pencak Silat.....	9
2. Tendangan	11
3. Hakikat Daya Ledak Otot.....	17
4. Otot Tungkai	21
5. Hakikat Kelentukan Tubuh	24
6. Peranan Daya Ledak Otot Tungkai dan Kelentukan Tubuh Terhadap Kemampuan Tendangan Depan.....	27
B. Kerangka Pemikiran.....	28
C. Hipotesis Penelitian.....	30
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32

B. Populasi dan Sampel	31
C. Jenis Data dan Sumber Data	32
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Alat Pengambilan Data	39
G. Teknik Analisa Data.....	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	42
B. Analisis Data	46
C. Uji Hipotesis.....	47
D. Pembahasan.....	51
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
Daftar Pustaka.....	57
Lampiran	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Atlet Pencak Silat Perguruan Setia Budi Kota Bukittinggi	33
2. Penilaian Kelentukan Tubuh.....	38
3. Distribusi Frekuensi Kategori Daya Ledak Otot Tungkai	42
4. Distribusi Frekuensi Kategori Kelentukan Tubuh.....	44
5. Distribusi Frekuensi Kategori Tendangan Depan	45
6. Uji Normalitas.....	46
7. Rangkuman Hasil Analisis Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Tendangan Depan	48
8. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara Variabel Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Tendangan Depan	48
9. Rangkuman Hasil Analisis Kelentukan Tubuh Terhadap Tendangan Depan.....	49
10. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara Variabel Kelentukan Tubuh Terhadap Tendangan Depan.....	49
11. Rangkuman Uji Signifikan Koefisien Korelasi Ganda	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Teknik Tendangan Depan	14
2. <i>Musculus Quadriceps Femoris dan Sartorius</i>	16
3. <i>Musculus Gastrocnemius</i>	16
4. Otot-otot <i>Superficial</i> dari paha kanan, pandangan <i>anterior</i> dan <i>posterior</i> .	22
5. Otot-otot kaki kanan, pandangan <i>lateral</i> dan <i>superficial posterior</i>	22
6. Sikap awal pada tes vertical jump	36
7. Sikap awal pada tes loncat tegak	36
8. Sikap meloncat pada tes loncat tegak	37
9. Pelaksanaan Tes Kelentukan Tubuh	37

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Histogram Distribusi Skor Variabel Daya Ledak Otot Tungkai	43
2. Histogram Distribusi Skor Variabel Kelentukan.....	44
3. Histogram Distribusi Skor Variabel Tendangan depan	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Mentah Variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X1).....	58
2. Data Mentah Kelentukan Tubuh	59
3. Data Mentah Kemampuan Tendangan Depan	60
4. Data Mentah Variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X1), Kelentukan Tubuh (X2) dan Kemampuan Tendangan Depan	61
5. Tabel Bantu Perhitungan Korelasi Variabel X1, X2, dan Y	62
6. Uji Normalitas dengan Uji Lilliefors	63
7. Uji Independensi Antar Variabel Bebas/ Prediktor.....	66
8. Perhitungan Koefisien Korelasi Sederhana.....	67
9. Perhitungan Koefisien Korelasi Ganda	70
10. Menguji Signifikansi Korelasi	71
11. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda	73
12. Rentang Norma Data	74
13. Surat Izin Penelitian	76
14. Surat Telah Melakukan Penelitian	77
15. Dokumentasi.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah telah membuktikan bahwa semenjak zaman purbakala hingga zaman modern sekarang, olahraga mengambil peranan yang penting dalam hidup serta kehidupan manusia dari berbagai peradaban, olahraga dalam kehidupan bangsa Indonesia merupakan salah satu sarana yang mutlak diperlukan dalam pembangunan dan modernisasi bangsa dan negara Indonesia.

Olahraga adalah kegiatan manusia yang wajar sesuai dengan kodrat ilahi untuk mendorong, mengembangkan serta membina potensi-potensi fisik, mental dan rohani manusia demi kebahagiaan dan kesejahteraan pribadi dan masyarakat. Indonesia merupakan negara yang berkembang yang sedang giat melaksanakan pembangunan diberbagai macam bidang. Salah satunya dibidang pendidikan jasmani dan olahraga. Di Indonesia, olahraga tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani, akan tetapi bisa juga sebagai ajang pembentukan prestasi.

Kesehatan jasmani memiliki signifikansi yang besar dalam mendukung keberlanjutan pembangunan. Oleh karena, pembangunan bukan saja diarahkan kepada kualitas pendidikan yang lebih baik, tetapi juga diarahkan agar manusia memiliki jasmani yang lebih baik pula. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi kesehatan jasmani, olahraga menjalankan fungsi pokok dalam perbaikan keadaan jasmani. Dengan demikian bisa

dikatakan bahwa olahraga merupakan salah satu tulang punggung keberhasilan pembangunan.

Oleh karena itu, pembangunan yang sedang berjalan saat ini diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas tenaga keolahragaan agar menjadi tenaga yang terampil, cerdas, berkepribadian serta sehat jasmani dan rohani. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 pasal 63 ayat 1, bahwa :

“Tenaga keolahragaan terdiri atas pelatih, guru/dosen, wasit, juri, manajer, promotor, administrator, pemandu, penyuluh, instruktur, tenaga medis dan para medis, ahli gizi, ahli biomekanika, psikolog atau sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan kegiatan olahraga”.

Kegiatan olahraga dapat dilakukan dengan kegiatan yang berbentuk rekreasi, permainan, pembinaan kesegaran jasmani dan prestasi. Dengan mengadakan kejuaraan atau perlombaan baik tingkat regional, nasional, bahkan tingkat internasional, merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi sekaligus untuk mempromosikan kegiatan olahraga kepada masyarakat. Kejuaraan atau perlombaan yang diselenggarakan ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada masyarakat agar terus berusaha mencapai prestasi yang baik dalam bidang olahraga yang digeluti. Dengan demikian perlu digerakkan seluruh komponem yang berperan di dalam pembinaan mutu olahraga agar tercapai tujuan dalam meningkatkan prestasi atlet tersebut.

Sesuai dengan Undang Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 pasal 27 ayat 4 bahwa :

“Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuhkan kembangkan sentral pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan”.

Salah satu jenis olahraga yang populer dimasyarakat adalah olahraga pencak silat. Pencak silat merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat diajarkan pada semua kalangan, Perkembangan pencak silat tidak hanya di Indonesia saja melainkan telah berkembang di seluruh dunia. Bahkan tidak sedikit warga negara asing (WNA) datang ke Indonesia hanya untuk mengenal dan belajar pencak silat. Di Indonesia sendiri telah banyak lahir perguruan seni bela diri pencak silat dibawah naungan Pengurus Besar Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSI), khusus nya di daerah Minangkabau (Sumatera Barat). Di ranah Minangkabau (Sumatera Barat), istilah pencak silat memiliki dua pengertian. Untuk beladiri masyarakat Minangkabau menyebut dengan istilah silek (silat), sedangkan pencak (pancak, mancak) digunakan untuk pertunjukan silat yang lebih mementingkan aspek keindahan atau disebut juga dengan silat seni. Aliran-aliran silat Tua di Minangkabau diantaranya : Silat Tuo, Silat Kumango, Silat Pauah, Silat Harimau, Silat Sunua, Silat Balubuih, Dan masih banyak lagi aliran silat yang ada di Sumatera Barat.

Dengan adanya aliran silat di Sumatera Barat telah melahirkan atlet-atlet berprestasi dalam event pertandingan tertentu baik tingkat daerah, propinsi, maupun nasional. Sedangkan di kota Bukittinggi, Perguruan pencak silat Setia Budi Bukittinggi yang pusat latihannya bertempat di belakang

Terminal Aur Kuning Bukittinggi memiliki lebih kurang 38 murid yang masih aktif dalam kegiatan latihan pencak silat tersebut, di bawah naungan Bapak. Irman (selaku Dewan Guru), Bapak. Makmun (sebagai Sekretaris), dan Korps pelatih yang di ketuai oleh Bapak Yurnelis. Namun kemampuan prestasi atlet perguruan pencak silat Setia Budi masih sangat kurang, ini terlihat dari permasalahan yang dihadapi atlet perguruan silat Setia Budi dalam melakukan kemampuan tendangan depan belum maksimal. Hal ini terbukti dengan dilakukannya sparing partner dan uji coba ke perguruan lain, dari hasil tersebut tampak tendangan atlet tidak efisien dan sangat mudah ditangkap kemudian dijatuhkan oleh lawan dengan kata lain kemampuan tendangan depan atlet pencak silat Setia Budi Bukittinggi tersebut belum maksimal.

Dalam olahraga pencak silat banyak faktor yang mempengaruhi untuk dapat meraih suatu prestasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi tersebut adalah: kondisi fisik, teknik, taktik dan mental (psikis). Di samping penguasaan teknik dan taktik yang baik sangat diperlukan sekali kondisi fisik yang bagus, karena tanpa kondisi fisik yang bagus seorang atlet tidak akan dapat menguasai teknik dan taktik dengan baik. Oleh karena itu diperlukan sekali pemahaman dari seorang pelatih tentang kondisi fisik para atletnya, agar seorang pelatih dapat merancang dan menjalankan program latihan sesuai dengan apa yang menjadi tujuannya dalam melatih.

Untuk meraih prestasi pencak silat di samping usaha pembina dan pelatih yang teratur, terarah dan kontiniu hendaknya pembinaan tersebut

diarahkan kepada pembinaan kondisi fisik sebagai faktor yang dominan terhadap keberhasilan dalam meraih prestasi puncak. "Adapun komponen kondisi fisik tersebut terdiri dari: daya tahan, kekuatan, kecepatan, daya ledak, kelentukan, keseimbangan, kordinasi, kelincahan, ketepatan dan reaksi", Sayoto (1988). Masing-masing komponen tersebut harus berada pada tingkat teratas sesuai dengan tuntutan dari masing-masing cabang olahraga. Dalam cabang olahraga pencak silat hampir setiap komponen kondisi fisik menjadi dominan dalam suatu pertandingan pencak silat, seperti: daya tahan, kekuatan, kecepatan, daya ledak, kelincahan dan kelentukan.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor kondisi fisik, teknik, taktik dan mental memegang peranan penting dalam mencapai prestasi yang diinginkan. Bila salah satu unsur belum memiliki atau dikuasai, maka prestasi terbaik tidak akan tercapai.

Faktor kondisi fisik juga berpengaruh terhadap kemampuan tendangan depan, dari beberapa faktor yang diuraikan diatas, diduga faktor kelentukan dan daya ledak otot tungkai saat melakukan tendangan depan paling kuat pengaruhnya. Dengan kelentukan akan membuat jarak dan jangkauan kaki saat menendang menjadi jauh dan tepat mengenai sasaran. Demikian pula daya ledak otot tungkai yang dimiliki pesilat membuat tendangan depan menjadi kuat dan cepat.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan, maka penulis berkeinginan untuk meneliti tentang kontribusi (sumbangan) daya ledak otot tungkai dan kelentukan tubuh terhadap tendangan depan dengan judul penelitian adalah

Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Kelentukan Tubuh Terhadap Kemampuan Tendangan Depan Atlet Pencak Silat Perguruan Setia Budi Kota Bukittinggi. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap permasalahan kemampuan kecepatan tendangan depan yang dihadapi Atlet Pencak Silat Perguruan Setia Budi kota Bukittinggi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas banyak faktor yang mempengaruhi tendangan depan diantaranya:

1. Keseimbangan
2. Kekuatan otot tungkai
3. Kecepatan reaksi
4. Koordinasi gerakan
5. Kelentukan
6. Daya ledak otot tungkai

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terdapat didalam identifikasi masalah diatas, dan tidak mungkin semuanya akan diteliti secara bersamaan, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yaitu :

1. Daya ledak otot tungkai, dan
2. Kelentukan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka peneliti merumuskan permasalahannya yaitu:

1. Seberapa besar kontribusi daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan tendangan depan atlet pencak silat Perguruan Setia Budi kota Bukit Tinggi.
2. Seberapa besar kontribusi kelentukan tubuh terhadap kemampuan tendangan depan atlet pencak silat Perguruan Setia Budi kota Bukit Tinggi.
3. Seberapa besar kontribusi daya ledak otot tungkai dan kelentukan tubuh secara bersama-sama terhadap kemampuan tendangan depan atlet pencak silat Perguruan Setia Budi kota Bukit Tinggi.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kontribusi daya ledak otot tungkai, terhadap kemampuan tendangan depan atlet pencak silat Perguruan Setia Budi kota Bukit Tinggi.
2. Kontribusi kelentukan tubuh, terhadap kemampuan tendangan depan atlet pencak silat perguruan Setia Budi kota Bukit Tinggi.
3. Kontribusi daya ledak otot tungkai dan kelentukan tubuh secara bersama-sama terhadap kemampuan tendangan depan atlet pencak silat perguruan Setia Budi kota Bukit Tinggi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini nantinya adalah :

1. Sebagai salah satu syarat peneliti untuk meraih gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai acuan atlet pencak silat perguruan Setia Budi kota Bukittinggi dalam meningkatkan kemampuan tendangan depan pada olahraga pencak silat.
3. Sebagai bahan pertimbangan pelatih dan pembina olahraga pencak silat dalam meningkatkan teknik latihan untuk mencapai prestasi.
4. Untuk menambah koleksi perpustakaan, khususnya perpustakaan FIK UNP sebagai bahan bacaan dalam menambah ilmu pengetahuan pada cabang olahraga pencak silat.